



	halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR PETA	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Perumusan Masalah	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Kegunaan Penelitian	4
1.4. Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya	4
1.5. Hipotesis	10
1.6. Metode dan Teknik Penelitian	10
1.6.1. Kerangka Teori	10
1.6.2. Data	14
1.6.3. Metode Penelitian	15
a. Metode Pemetaan Satuan Medan	15
b. Penentuan Daerah Sampel	17
c. Metode Analisis	17
d. Metode Penyajian	21
1.6.4. Peralatan yang Digunakan	23
1.7. Batasan-batasan	25
II. KONDISI GEOGRAFI FISIK DAERAH PENELITIAN	28
2.1. Letak dan Luas Daerah Penelitian	28
2.2. Iklim	28
2.3. Oceanografi	31
2.3.1. Topografi Dasar Laut	33
2.3.2. Arus Permukaan	33
2.3.3. Angin Musim	37
2.3.4. Stratifikasi Masa Air	38
2.3.5. Lapisan Yufotik	38
2.3.6. Gelombang	42
2.3.7. Pasang-surut	43



2.4. Geologi	48
2.5. Geomorfologi	54
2.6. Tanah	55
2.7. Hidrologi	56
2.8. Penggunaan Lahan	58
III. ANALISIS MINERAL DAN UKURAN BUTIR	60
3.1. Mineral Berat-Ringan	60
3.1.1. Pengertian Mineral Berat-Ringan	60
3.1.2. Persentase Kandungan Mineral Berat-Ringan	61
3.1.3. Analisis Mineral Berat-Ringan	61
3.2. Ukuran Butir Mineral Endapan	67
3.2.1. Pengertian Ukuran Butir Mineral Endapan	67
3.2.2. Skala Ukuran Butir	67
3.2.3. Distribusi Ukuran Butir Mineral Endapan di Daerah Penelitian	68
3.2.4. Pengertian Statistik Deskriptif Ukuran Butir Mineral Endapan	69
3.2.5. Analisis Statistik Ukuran Butir Mineral Endapan di Daerah Penelitian	73
3.3. Komposisi Mineral Endapan	90
3.3.1. Pengertian Komposisi Mineral Endapan ..	90
3.3.2. Komposisi Mineral Endapan di Daerah Penelitian	90
3.3.3. Analisis Komposisi Mineral Endapan	98
IV. PROSES GEOMORFOLOGI DI DAERAH PENELITIAN	101
4.1. Proses Pelapukan	101
4.2. Proses Erosi	102
4.3. Gerak Massa Batuan	102
4.4. Proses Fluvial	103
4.5. Proses Fluvial-Marin	104
4.6. Proses Marin	104
4.7. Proses Aeolin	105
V. KARAKTERISTIK MEDAN DAERAH PENELITIAN	106
5.1. Satuan Medan Pada Bentuklahan Bentukuan Asal	



Proses Denudasional	108
5.2. Satuan Medan Pada Bentuklahan Bentukuan Asal	
Proses Fluvial	108
5.3. Satuan Medan Pada Bentuklahan Bentukuan Asal	
Proses Fluvial-Marin	110
5.4. Satuan Medan Pada Bentuklahan Bentukuan Asal	
Proses Marin	111
VI. PEMBAHASAN	116
KESIMPULAN	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN	127